

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran auhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Pengkajian keperawatan pada data keperawatan kedua dokumen pasien memiliki kesamaan dalam data subjektif dan data objektif serta memiliki kesesuaian dengan acuan teori yang ada. Berdasarkan acuan teori pada bagian pengkajian keperawatan terdapat 4 tanda dan gejala mayor dan 8 tanda dan gejala minor yang dilihat dari data subjektif dan data objektif. Data pengkajian yang tidak ditemukan yaitu satu pada data mayor, dan empat pada data minor yaitu tidak mampu batuk, sulit bicara, ortopnea, sianosis, bunyi napas menurun. Hal ini dikarenakan pengkajian keperawatan yang dilakukan berkaitan dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh perawat serta disesuaikan dengan keluhan pasien dilapangan karena setiap pasien memiliki kondisi dan keluhan yang berbeda.
- 2 Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada dokumen subjek 1 dan 2 sudah sesuai dengan teori yang menggunakan komponen *Problem*, *Etiologi*, dan *Symptom*. Ditemukan perbedaan dalam pemilihan etiologi yaitu banyaknya eksudat dijalan napas sedangkan acuan teori yang digunakan yaitu hipersekresi jalan napas namun, keduanya memiliki makna yang sama hanya penulisan berbeda, dan Untuk *problem* dan *ssymptom* sudah sesuai.

- 3 Perencanaan keperawatan yang didokumentasikan pada dokumen subjek 1 dan 2 adalah sama. Perencanaan keperawatan di rumah sakit menggunakan *Nursing Intervention Classification* (NIC) dan *Nursing Outcome Classification* (NOC), sedangkan dalam teori menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) sebagai acuan. Intervensi yang direncanakan oleh perawat di ruangan terhadap subjek 1 dan 2 adalah sama yang terdiri dari tindakan mandiri dan kolaborasi. Perbedaan intervensi yang digunakan acuan oleh peneliti yaitu manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi yang setiap intervensi keperawatan yang dibuat terdapat rencana tindakan meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Berdasarkan data hasil observasi dilihat dari 13 komponen yang digunakan dalam pedoman observasi dokumentasi, tetapi hanya 6 komponen yang ditemukan pada dokumen subjek 1 dan subjek 2, serta terdapat 7 komponen tidak ditemukan.
- 4 Implementasi keperawatan yang didokumentasikan oleh perawat pada dokumen subjek 1 dan 2 menggunakan catatan perkembangan keperawatan yang sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Dari 13 komponen implementasi keperawatan yang digunakan acuan, terdapat data yang tidak ditemukan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua yaitu 3 data pada label manajemen jalan napas dan 4 data yang tidak ditemukan pada label pemantauan respirasi. Sedangkan ditemukan 5 komponen pada manajemen jalan napas dan 1 komponen pada pemantauan respirasi.
- 5 Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen subjek 1 dan 2 telah menggunakan metode SOAP (*subjektif, objektif, assessment, planning*) sesuai dengan acuan

dalam teori. Ditemukan perbedaan penulisan pada indikator kriteria hasil dan pendokumentasian komponen O (*Objektif*) dan A (*Analisis/ Assesment*). Pada bagian data *objektif* (O), di rumah sakit hanya dicantumkan mengenai tanda-tanda vital saja. Pada bagian *assessment* (A) yaitu belum menginterpretasi makna data subjektif dan objektif untuk menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana keperawatan tercapai. Perbedaan didalam dokumentasi evaluasi keperawatan pada kedua subyek disebabkan karena kemungkinan standar yang digunakan rumah sakit dimodifikasi sehingga berbeda dengan teori acuan.

B. Saran

Pada penelitian ini ditemukan adanya beberapa perbedaan pada hasil penelitian dengan acuan teori yang telah disampaikan maka, disarankan kepada :

1. Kepala bidang keperawatan atau perawat RSD Mangusada Badung

Untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI yang berlaku di Indonesia

2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru dan didukung oleh jurnal penelitian